

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

PT LINK PASIPIK INDONUSA adalah perusahaan Freight Forwarding yang potensial, dinamis dan berkembang, bergerak dalam konsolidasi ekspor dan impor (NVOCC) dari beberapa negara Asia maupun Eropa, yang tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dimana volume transaksi yang terjadi sangat besar dan cepat.

Kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan kas dapat dihindari dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

Dengan adanya sistem informasi yang memuaskan, maka hal-hal yang merugikan perusahaan dapat dihindari dan diminimalisasi. Pada dasarnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia berperan dalam membuat sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang akan mengatur kemajuan perusahaan. Perusahaan ini mempunyai standar sistem maupun manual penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam melaksanakan aktivitasnya, PT Link Pasipik Indonusa memerlukan indikator penunjang operasional kegiatan guna terlaksananya kinerja tersebut. Berbagai jenis indikator penunjang kinerja salah satunya adalah kas yakni berupa uang kertas dan logam yakni "liquid" yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu di saat memelurkannya dan paling mudah dicairkan.

Apabila pengelolanya baik, maka akan memperlancar kinerja organisasi. Hal ini berarti setiap sistem harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber yaitu penjualan tunai dan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai credit card sale slip atau cek pribadi (personal check). Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau bilyet giro (Mulyadi, 2001:500).

Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas adalah sistem akuntansi pengeluaran dengan menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan uang tunai melalui dana kas kecil (2001:509).

Penerapan terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan agar dalam menjalankan kegiatannya perusahaan lebih efektif dan efisien. Adanya penerapan memungkinkan dilakukannya kelemahan dan kelebihan dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengetahui keefektifan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Link Pasipik Indonusa. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam tugas akhir dengan judul “ Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Link Pasipik Indonusa”

1.2. Perumusan Masalah

Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memudahkan pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan tersebut. Atas dasar tersebut masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana sistem penerimaan kas pada PT Link Pasipik Indonusa?
2. Bagaimana sistem pengeluaran kas pada PT Link Pasipik Indonusa?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal dan pengeluaran kas di PT Link Pasipik Indonusa?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem penerimaan kas.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem pengeluaran kas.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

1.3.2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan serta menjadi informasi tambahan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan perusahaan dalam mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang sistem akuntansi, serta menjadi bahan pertimbangan antara teori yang telah diterapkan dengan praktek yang sebenarnya.

3. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai wacana/ informasi sebagai sarana pembelajaran.

1.4. Lokasi dan Waktu

Perusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja adalah PT Link Pasipik Indonusa yang berlokasi di Rukan Elang New Gading Batavia Blok LC 11 No 07 Jalan Raya Gading Batavia, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250.

Adapun pelaksanaan praktek kerja ini adalah selama 4 (tahun) bulan terhitung mulai tanggal 23 Desember 2014 s.d. saat ini, dengan waktu jam kerja pada hari Senin s.d. Jumat pukul 09:00 WIB – 17:30 WIB.

1.5. Metode Pengumpulan data

Di dalam usaha memperoleh data dan kesimpulan yang objektif dan nyata, penulis menggunakan metode deskripsi analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang dapat memberikan gambaran suatu objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah dengan

data yang diteliti serta memberikan evaluasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Studi pustaka

Dengan metode ini penulis akan melakukan pengumpulan data dari berbagai literature yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini.

2. Penelitian lapangan (field research)

Metode ini merupakan pengumpulan data dari obyek penelitian.

Dalam metode ini, teknik yang akan penulis lakukan meliputi:

- a. Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung baik terhadap karyawan maupun sistem yang berjalan.
- b. Teknik interview yaitu dengan melakukan wawancara kepada pimpinan perusahaan dan pihak yang berkompeten untuk mendapatkan informasi.